ABSTRAK

Dissya Bennaogest : Pengaruh Asap Cair Sabut Pinang terhadap Laju Ketengikan Udang Windu (*Penaeus monodon*)

Sabut pinang merupakan limbah pertanian yang melimpah di alam yang berpotensi untuk diolah menjadi asap cair dan dapat dijadikan sebagai pengawet pada udang segar. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh lama perendaman udang dalam asap cair 15% dan lama penyimpanan udang terhadap laju ketengikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah udang windu (*Penaeus monodon*) dan asap cair sabut pinang dengan konsentrasi 15%. Desain penelitian yang digunakan adalah metode Rancangan Acak Lengkap (RAL), dimana ada 2 faktor yaitu lama perendaman dan lama penyimpanan. Masing-masing perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pengulangan. Penelitian ini diawali dengan pencelupan udang ke dalam asap cair 15% dengan variasi perendaman 1, 5, 10 dan 15 menit lalu disimpan dalam plastik tertutup dengan variasi lama penyimpanan 0, 3, 6, 9, dan 12 hari pada suhu 5^0C. Sebagai kontrol, digunakan udang tanpa pemberian asap cair. Pengamatan dilakukan selama 12 hari terhadap bau, warna, tekstur dan laju ketengikan udang. Laju ketengikan udang ditentukan dengan penentuan angka TBA dan metoda spektrofotometri menggunakan *spektronik 20D+*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan mutu pada udang terhadap lama penyimpanan yang ditandai dengan perubahan bau, warna dan tekstur. Namun, udang dengan pemberian asap cair memiliki angka TBA lebih rendah dibandingkan dengan udang tanpa pemberian asap cair. Lama perendaman udang dalam asap cair yang paling baik untuk dikonsumsi adalah selama 15 menit dengan lama penyimpanan maksimal 6 hari pada suhu 5^0C.